

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENGENTASAN MASALAH SOSIAL DALAM RANGKA TURUT SERTA
MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN BAGI ANAK PURUS
SEKOLAH DAN RENTAN PUTUS SEKOLAH DI SURABAYA**

Oleh :

Haerussaleh, S.Pd., M.Pd NIDN : 0729016201

Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T NIDN : 0722016401

Lusiana Prastiwi, S.Si., M.Si NIDN : 0719028702

UNIVERSITAS DR SOETOMO

Juli 2018

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
DIPA UNITOMO**

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak purus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya
2. Nama Mitra : Dinas Sosial Kota Surabaya
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Haerussaleh, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIDN : 0729016201
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor /IIC
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo
 - f. Bidang Keahlian : Kajian prosa fiksi Drama
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jalan Semolowaru 84 Surabaya
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang Relasi : Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T./Pendidikan Matematika
 - c. Nama Anggota II/bidang Pendampingan : Lusiana Prastiwi, S.Si., M.Si/Pendidikan Matematika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Kota) : Kota Surabaya
 - b. Kabupaten/Kota : Surabaya
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 3.4 km
6. Luaran yang dihasilkan : Jasa, dan produk (artikel ilmiah)
7. Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan : 10
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 12 bulan
9. Biaya Total : Rp. 4.000.000,00
- DIPA Unitomo : Rp. 4.000.000,00

Mengetahui,
Dekan



Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd
NPP. 92.01.1.094

Surabaya, 20 Juni 2018
Ketua Tim Pengusul



Haerussaleh, S.Pd., M.Pd.
NPP. 04.01.1.351

Menyetujui,
Ketua LPM



Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.
NPP. 15.01.1.452

RINGKASAN

Mitra pengabdian yang diusulkan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat DIPA 2017/2018 Universitas Dr. Soetomo adalah Dinas Sosial Kota Surabaya 1. Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah mitra adalah instansi yang menaungi permasalahan social yang timbul di masyarakat. Dewasa ini banyak anak yang mulan rentan dan putus sekolah dimana diakibatkan oleh bebasnya lingkungan tanpa filter dan motivasi yang kurang. Solusi yang ditawarkan tim pengusul adalah memberikan pendampingan kepada anak tersebut. Pendampingan kepada adik damping dilakukan selama 1 tahun, dimana mencakup proses *penenelan* , Lobbying biaya sekolah, donatur seragam, sepatu dan alat tulis. Luaran produk yang direncanakan untuk kegiatan pengabdian ini adalah, perubahan sikap anak yang rentan putus sekolah dan artikel ilmiah yang akan di publikasikan di jurnal pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : anak rentan putus sekolah, pendampingan, perubahan sikap

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala karunianya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya” dapat terlaksana. Tanpa ridho-Nya, mustahil kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan FKIP, Kaprodi Pendidikan Matematika, dan Ketua LPPM, yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya, Satgas Kota Surabaya , dan Mahasiswa Kakak Damping CSR UNITOMO atas partisipasi dan antusiasmenya terhadap Program Pendampingan ini.
3. Keluarga anak yang rentan putus sekolah dan masyakat yang terlibat.

Akhir kata, meskipun laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini jauh dari kata sempurna, penulis berharap laporan pengabdian masyarakat ini bisa bermanfaat .

Surabaya, Juni 2018

Tim

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas Dan Uraian Umum	iii
Ringkasan.....	iv
Prakata.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	4
1.2. Permasalahan Mitra	6
BAB 2. TARGET & LUARAN	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
5.1. Hasil	13
5.2. Permasalahan Mitra	13
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Anak adalah investasi dan harapan masa depan bangsa serta sebagai penerus generasi di masa mendatang. Dalam siklus kehidupan masa anak-anak merupakan fase dimana anak mengalami tumbuh kembang yang menentukan masa depannya. Perlu adanya optimalisasi perkembangan anak, karena selain krusial juga pada masa itu anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau keluarga sehingga secara mendasar hak dan kebutuhan anak dapat terpenuhi secara baik. Anak seyogyanya dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, bahagia, bermoral tinggi dan terpuji. Sampai saat ini bangsa Indonesia masih diperhadapkan dengan masalah anak-anak. Fenomena yang perlu mendapat perhatian saat ini adalah maraknya anak-anak jalanan. Meningkatnya angka penduduk miskin telah mendorong meningkatnya angka anak putus sekolah dan meningkatnya anak-anak jalanan. Pada umumnya anak-anak jalanan mengalami masalah ganda seperti kesulitan ekonomi, menderita gizi buruk, kurang perhatian dan kasih sayang orang tua, tidak bisa mendapat layanan pendidikan secara maksimal, dan lain sebagainya.

Dinas Sosial, telah melakukan berbagai upaya sebagai bentuk tanggungjawab dalam penanganan masalah anak melalui dana dekonsetrasi, misalnya ditahun 2003 telah memberikan pelayanan kepada 60.187 anak di 17 provinsi dan tahun 2004, sebesar 55.930 anak yang tersebar 23 provinsi, serta di tahun 2005 telah melakukan pelayanan terhadap 46.800 anak di 22 provinsi. Dalam kerangka otonomi daerah, pelaksanaan pelayanan sosial anak jalanan yang bersumber dari dana dekonsentrasi disesuaikan dengan peran dan fungsi pemerintah daerah. Penanggulangan permasalahan anak jalanan belum sepenuhnya efektif. Pemerintah hanya terfokus pada anak jalanan yang berada di panti sosial saja namun masih banyak anak – anak jalanan yang berada di luar panti sosial yang belum mendapat perhatian serta minimnya usaha pemerintah dalam hal pencegahan timbulnya anak jalanan dengan pemberdayaan keluarga.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat yang peduli pada anak jalanan, belum memberikan solusi terbaik bagi permasalahan anak jalanan.

Salah satu Program tersebut adalah CSR (Campus Sosial Responsibility) yakni program pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dengan pendampingan mahasiswa sebagai kakak damping untuk anak bermasalah sosial, dimana program pendampingan ini dilaksanakan selama satu tahun. Tugas kakak damping tersebut diantaranya adalah memotivasi serta sebagai jembatan antara dermawan dengan si adik damping tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Dengan memperhatikan serta mengacu pada butir analisis situasi, maka dapat teridentifikasi permasalahan mitra sebagai berikut.

Keterbatasan ekonomi, keluarga yang kurang dalam memenuhi kebutuhan si anak, sehingga dengan terpaksa si anak bekerja ataupun atas inisiatif sendiri turun ke jalan karena beban keluarga yang sangat berat. Disamping itu terdapat pula masalah yang menimbulkan putus nya sekolah anak, antara lain dampak lingkungan yang negatif serta kurangnya perhatian orang tua kepada anak

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Solusi yang Ditawarkan

Dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan bidang keahlian tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan **pendampingan kepada adik damping baik dari segi Psikologi dan connector para dermawan**. Sasaran peserta kegiatan pendampingan ini adalah anak putus dan rentan putus sekolah di Surabaya, sedangkan teknis pendampingan meliputi :

- a. Proses pendataan adik damping dalam hal ini kerjasama dilakukan dengan Dinsos Kota Surabaya agar mendapat data yang tepat dan akurat
- b. Proses pendampingan kepada adik damping, hal ini adalah cara menggali informasi dari adik damping terkait permasalahan apa saja yang ada dimana kita juga memotivasi dan memberikan saran terbaik kepada adik damping tersebut.
- c. Proses Connector, dalam hal ini sebagai connector, fundrising kepada para dermawan mulai dilakukan dengan mencocokkan kebutuhan adik dan donasi dari para dermawan
- d. Proses evaluasi yakni melakukan kajian ulang terhadap segala proses yang mungkin belum dilakukan dan memperbaiki apa yang sudah baik.

Desain pendampingan adik damping tersebut diharapkan mampu memberi manfaat antara lain :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan Surabaya
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di masyarakat.
3. Menurunkan nilai putus sekolah di kalangan pelajar Surabaya
4. terjalin hubungan baik perguruan tinggi dengan masyarakat sekitar.

2.2. Target Luaran

Secara umum, luaran-luaran yang ditargetkan dari pengabdian masyarakat ini meliputi :

- a. Luaran berupa jasa, dalam hal ini adalah pendampingan pada adik damping di Surabaya.
- b. Perubahan sikap anak yang enggan sekolah menjadi termotivasi sekolah kembali

c. Artikel Ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.

Sedangkan indicator ketercapaian untuk setiap materi pelatihan disajikan pada Tabel 2.1 berikut ini.

No.	Materi Pelatihan	Indikator Ketercapaian
1	Proses pendataan	a. Semua peserta adik damping sudah terdata dengan baik dan tepat sasaran b. Semua peserta kakak pendamping dapat menemukan alat adik damping
2	Proses pendampingan	a. 70% motivasi adik damping terkumpul dan melanjutkan sekolah dengan tekun b. Telah dimilikinya ijazah bagi adik damping sebagai tanda tamat belajar
3	Proses connector dan evaluasi	a. Terhubungnya donasi dari dermawan ke adik damping b. Adanya para dermawan yang hendak berpartisipasi c. Selesainya kajian program sehingga kualitas program menjadi lebih baik d. Terbitnya jurnal ilmiah

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3. Permasalahan Prioritas yang Ditawarkan

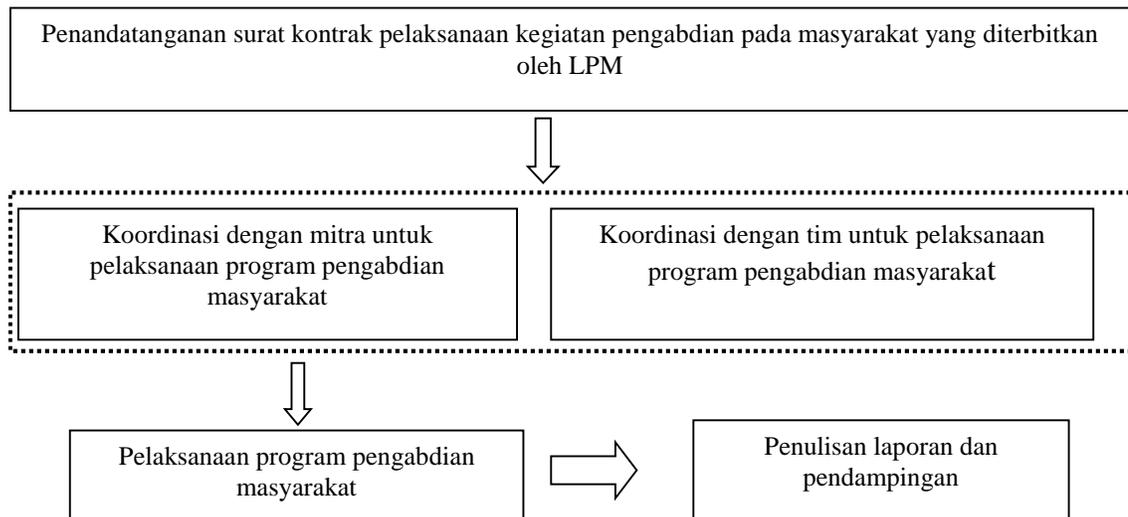
Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra adalah pendampingan adik damping guna penurunan angka putus sekolah di Surabaya

3.2 Pendekatan

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan prioritas adalah pendampingan khusus untuk adik damping, dimana kakak damping turut melakukan pendampingan sebagai kakak selama satu tahu guna memotivasi dan jembatan untuk memperoleh bantuan untuk adik dampingnya tersebut.

3.3 Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi pendekatan yang ditawarkan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Prosedur Kerja Program Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program dimulai setelah ada pengumuman proposal dan pelaksanaan penandatanganan kontrak program pengabdian masyarakat. Setelah tanda tangan kontrak kemudian dilakukan koordinasi dengan tim dan mitra. Tujuan koordinasi adalah untuk mengatur ulang jadwal kegiatan yang sudah disusun supaya sesuai target yang ditetapkan.

Prioritas kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya dapat dihutang dan pembayarannya dilakukan setelah terjadi realisasi penerimaan anggaran. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan dan pembuatan laporan kegiatan dilakukan setelah terjadi realisasi penerimaan anggaran.

Kegiatan pendampingan direncanakan selama dua bulan. Namun demikian, setelah program pengabdian masyarakat selesai akan dilakukan kunjungan rutin selama 1 bulan sekali secara informal selama 7 bulan. Tujuannya adalah untuk menjaga keberlanjutan hasil pengabdian masyarakat dan memelihara hubungan baik antara masyarakat dengan Perguruan Tinggi.

3.4 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan dan indikator keberhasilannya untuk pendekatan yang ditawarkan disajikan pada Tabel 1.

No.	Nama Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1.	Pendataan adik damping dengan Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya	Tersusun dokumentasi kebutuhan mitra
2.	Penentuan masalah prioritas dan perumusan solusi yang ditawarkan	Adanya kesepakatan masalah prioritas dengan pihak mitra
4.	Pelaksanaan pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat diketahuinya Informasi atas permasalahan adik damping ✓ Terbitnya ijazah adik damping
5.	Dokumentasi dan pelaporan	Ada bukti fisik
6.	Publikasi ilmiah	Artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.

3.5 Partisipasi Mitra

Keberhasilan program pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh peran aktif dari mitra. Pada program pengabdian masyarakat ini, mitra adalah Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya. Oleh karena itu, mitra dilibatkan sejak awal. Berdasarkan kesepakatan awal, maka partisipasi mitra pada program ini meliputi beberapa hal berikut ini.

- 1) Menyediakan tempat koordinasi dan pendataan
- 2) Memberi motivasi pada kakak damping sebelum terjun ke lapangan.
- 3) Bersedia dilakukan monitoring setelah program selesai demi keberlanjutan dan keberhasilan program

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja Pengabdian Masyarakat

Kinerja pengabdian masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan selama 2017 menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan dan pelatihan serta berperan aktif dalam program IbM yang disponsori oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo dalam program DIPA Pengabdian Masyarakat.

Uraian kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan oleh FKIP pada Tabel 4.1 dibawah ini.

No.	Nama Kegiatan	Tanggal	Mitra
1	Pendataan Adik damping	5-6 Januari	Dinas Sosial Kota Surabaya
2	Fixed data adik damping	7-8 Januari	Satgas Kota Surabaya
3	Bimtek Kakak damping	februari	Dinas Sosial Kota Surabaya
4	Pencarian alamat adik damping	19-20 maret	Satgas Kota Surabaya
5	Proses pendampingan dan mencari donasi	April 2017 – April 2018	SMPLB-B Karya Mulia

Tabel 4.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat FKIP Universitas Dr. Soetomo

4.2. Kepakaran Tim

Berdasarkan prioritas permasalahan mitra yang akan diselesaikan, maka dibutuhkan beberapa kepakaran meliputi :

- (1) Mengelola seluruh kegiatan pengabdian,
- (2) Pendidikan dan pendampingan kepada adik damping
- (3) Pencarian relasi guna mendapat donasi bagi adik damping.

Jenis kepakaran beserta nama pakar disajikan pada Table 4.2 berikut ini.

No.	Jenis Kepakaran yang Diperlukan	Nama Pakar
1	Mengelola seluruh kegiatan pengabdian,	Haerussaleh, S.Pd, M.Pd.
2	Pendidikan dan pendampingan kepada adik damping	Lusiana Prastiwi, S.Si., M.Si
3	Pencarian relasi guna mendapat donasi bagi adik damping.	Dr. Drs. Sulis Janu Hartati, M.T

Tabel 4.2 Jenis Kepakaran dan Nama Pakar

BAB 5
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil

Pengabdian masyarakat "Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya" telah dilaksanakan mulai bulan April 2017 di Kota Surabaya. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut.

No	Jenis Kegiatan
1.	Koordinasi awal dengan tim dan mitra
2.	Survey dan wawancara ke dengan orang tua adik damping
3.	Proses pendataan adik damping
4.	Pendampingan
5.	Proses konektor dengan donator atau orang tua asuh

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan

Indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat "Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya. Berikut deskripsi hasil pengabdian "Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya"

A. Proses Pendataan Adik Damping

Dari hasil pelacakan adik damping di daerah Surabaya ditemukan 10 Adik damping dengan nama berikut:

No	Nama adik Damping	Alamat	Permasalahan Pendidikan
1.	Dwi Prasetiawan	Jl. Rungkut Kidul Iv/ 53b	Putus Sekolah, Kurang Motivasi
2.	M. Arif Saputra	Jl. Krembangan Bhakti 2 No. 25 A	Putus Sekolah Dan Perkonomian Kurang Mencukupi Apabila Sekolah Lagi.
3.	M. Ali Ma'ruf Bima S.	Jl. Krembangan Bhakti 2 No. 25 A	Putus Sekolah Dan Perkonomian Kurang Mencukupi Apabila Sekolah Lagi.
4.	Ach. Fauzi Wicaksono	Jl. Nginden Iii - C / 33 -	Rentan Putus Sekolah

		A	Dan Kurangnya Motivasi Dari Keluarga Terutama Orangtua.
5.	Muhammad Akmal Zulfikri	Jl. Jemur Wonosari Gg Buntu B- 16	Rentan Putus Sekolah Karena Ekonomi Menengah Kebawah, Dan Kurangnya Bantuan Penunjang Siswi Berprestasi
6.	Amalia Nur Afriani	Jl. Pejaringan Perum A 108	Rentan Putus Sekolah Dan Kurangnya Motivasi Dari Keluarga Terutama Orangtua.
7.	Bima Maulana	Jl. Tembok Dukuh Gg. 4 No. 22	Rentan Putus Sekolah Serta Karena Ekonomi Menengah Kebawah
8.	Melvira Dela Rossa	Jl. Menur I No. 16 D	Rentan Putus Sekolah Serta Karena Ekonomi Menengah Kebawah
9.	Anisah Dwi Sekarwati	Jl . Kalibokor I / 2	Putus Sekolah Dan Perkonomian Kurang Mencukupi Apabila Sekolah Lagi.
10.	Pandu Surya G.	Jl. Wonorejo Selatan Baru	Rentan Putus Sekolah Karena Ekonomi Menengah Kebawah, Dan Kurangnya Bantuan Penunjang Siswi Berprestasi

B. Proses Pendampingan

Proses Pendampingan terhadap Adik damping dilakukan 3 kali setiap minggu dengan degan deskripsi sebagaimana table:

No	Nama adik Damping	Nama Kakak Pendamping	Proses Pendampingan	Hasil pendampingan
1	Dwi Prasetyawan	Nuky Maulana	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	- Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	- Adik damping mendapatkan sepeda dan sejumlah alat tulis dari Dinas Sosial Surabaya

			Pendampingan 3: proses memotivasi	Adik damping kembali giat dan rajin bersekolah
2	M. Arif Saputra	Moh. Siddiq	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: Pencarian donatur	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya sekolah lebih murah - Minat belajar meningkat - Adik damping giat bersekolah
			Pendampingan 3: lobbying ke donatur agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	Adik damping mendapatkan seragam dan sejumlah alat tulis dari Dinas Sosial Surabaya
3	M. Ali Ma'ruf Bima S.	Dedy Afriandi	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	Adik damping mendapatkan biaya pendidikan dari Dinas Sosial Surabaya
			Pendampingan 3: pemberian motivasi secara berkala	Adik damping kembali giat dan rajin bersekolah
4	Ach. Fauzi Wicaksono	Wahid Rhomadlon	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: Pemberian motivasi dan semangat belajar agar tetap bersekolah	Adik damping kembali giat bersekolah
			Pendampingan 3: Pencarian donatur	<ul style="list-style-type: none"> - Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan sepatu dan seragam - Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis
5	Muhammad Akmal Zulfikri	Samsul	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> - Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan sepatu dan seragam - Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis
			Pendampingan 3: pencarian donasi	- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan

				seragam
6	Amalia Nur Afriani	Lutfi Novita Sari	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan seragam pramuka - Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis
			Pendampingan 3: Pencarian donatur	- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan pemotongan SPP untuk 4 semester
7	Bima Maulana	Nafilatus Solichah	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan gratis SPP selama 6 Semester
			Pendampingan 3: Pemberian motivasi dan semangat belajar agar tetap bersekolah	Kembalinya adik damping untuk giat belajar.
8	Melvira Dela Rossa	Vira Valeria Mazza	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: Pencarian donatur	Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis dan sepatu
			Pendampingan 3: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan potongan SPP sebesar 75 %
9	Anisah Dwi Sekarwati	Sri Kusuma Dewi Alfiyah	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses pendekatan kepada adik damping	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: Pemberian motivasi dan semangat belajar agar tetap bersekolah	Kembalinya adik dampig gigih dan giat belajar
			Pendampingan 3: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan sepatu dan seragam sekolah
10	Pandu Surya G.	Binti Qurata 'Ayun	Pendampingan 1: Kakak damping melakukan proses	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan

			pendekatan kepada adik damping	masalah kepada kakak damping
			Pendampingan 2: lobbying ke dinas social agar kebutuhan sekolah adik damping terpenuhi	Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan sepatu dan seragam sekolah
			Pendampingan 3: Pencarian donatur	Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan potongan SPP sebesar 55 %

Pendampingan dilakukan tidak hanya dirumah adik damping, tetapi juga dilakukan di tempat yang berpeluang membuat hati adik damping senang, seperti taman, lingkungan kampung ,dan sekolah.



Gambar 5.1 Suasana pendampingan adik damping di Jln. Krembangan Bhakti gg2 Surabaya



**Gambar 5.2 Suasana gathering adik damping se surabaya dan kakak damping dari FKIP
UNITOMO**

Hasil akhir dari proses pendampingan dalam kegiatan pengabdian Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak

putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya setelah dilakukan pendampingan adalah sebagai berikut:

No	Nama adik Damping	Nama Kakak Pendamping	Hasil pendampingan
1	Dwi Prasetyawan	Nuky Maulana	- Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			- Adik damping mendapatkan sepedah dan sejumlah alat tulis dari Dinas Sosial Surabaya
			Adik damping kembali giat dan rajin bersekolah
2	M. Arif Saputra	Moh. Siddiq	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			- Biaya sekolah lebih murah - Minat belajar meningkat - Adik damping giat bersekolah
			Adik damping mendapatkan seragam dan sejumlah alat tulis dari Dinas Sosial Surabaya
3	M. Ali Ma'ruf Bima S.	Dedy Afriandi	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Adik damping mendapatkan biaya pendidikan dari Dinas Sosial Surabaya
			Adik damping kembali giat dan rajin bersekolah
4	Ach. Fauzi Wicaksono	Wahid Rhomadlon	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Adik damping kembali giat bersekolah
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan sepatu dan seragam - Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis
5	Muhammad Akmal Zulfikri	Samsul	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan sepatu dan seragam - Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan seragam
6	Amalia Nur Afriani	Lutfi Novita Sari	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan seragam pramuka - Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan pemotongan SPP untuk 4 semester
7	Bima Maulana	Nafilatus Solichah	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan gratis SPP selama 6 Semester
			Kembalinya adik damping untuk giat belajar.
8	Melvira Dela Rossa	Vira Valeria Mazza	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Adik damping memperoleh buku dan Alat tulis dan sepatu
			- Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan potongan SPP sebesar 75 %

9	Anisah Dwi Sekarwati	Sri Kusuma Dewi Alfiyah	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Kembalinya adik dampig gigih dan giat belajar
			Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan sepatu dan seragam sekolah
10	Pandu Surya G.	Binti Qurata 'Ayun	Adik damping lebih terbuka dan menceritakan masalah kepada kakak damping
			Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan sepatu dan seragam sekolah
			Adik damping mendapatkan donasi dana yang dirupakan bantuan potongan SPP sebesar 55 %

C. Proses konnector dengan donator atau orang tua asuh

Proses Koneksi dilakukan oleh Tim yang melakukan pengabdian "Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya dengan menghubungkan kepada donator atau orang tua asuh yang bersedia membantu materi maupun pengasuhan secara berkesinambungan kepada adik damping. Berikut hasil proses koneksi "Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak putus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya:

No	Nama adik Damping	Donatur/orang tua Asuh
1	Anisah Dwi Sekarwati	KOMPAS
2	Ach. Fauzi Wicaksono	KOMPAS
3	Pandu Surya G.	BAKSO ABAH KILLER
4	Muhammad Akmal Zulfikri	WARUNG SOTO CAK HAR
5	Amalia Nur Afriani	GREEBEL
6	Melvira Dela Rossa	DINSOS SURABAYA
7	M. Arif Saputra	DINSOS SURABAYA
8	M. Ali Ma'ruf Bima S.	DINSOS SURABAYA

5.2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat "Pengentasan Masalah Sosial dalam rangka turut serta Mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak purus sekolah dan Rentan putus Sekolah di Surabaya ini sebagai berikut.

1. Luaran berupa jasa: pendampingan terhadap 10 adik damping di surabaya.

2. Perubahan sikap anak yang rentan putus sekolah menjadi termotivasi dan kembali bersekolah.
3. Artikel Ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari Pendampingan anak putus sekolah dan rentan putus sekolah di Surabaya ini antara lain :

1. Di Kota Surabaya masih Terdapat banyak Anak diusia sekolah yang rentan Putus Sekolah dan Putus Sekolah dengan berbagai faktor penyebab baik lingkungan , Psikologis individu ataupun ekonomi
2. Upaya Dinas Sosial dalam penanganan anak tersebut sangatlah tinggi, dengan dibuktikannya dengan kerjasama yang cukup berarti dengan pihak UNITOMO
3. Minat dan antusiasme adik damping cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan absensi rata – rata adik damping 1 tahun terakhir selalu aktif masuk di sekolah baik formal maupun nonformal
4. 90% adik damping telah masuk sekolah melalui jalur tanpa biaya.

6.2 Saran

Atas dasar kesimpulan diatas, maka beberapa hal dapat disarankan yaitu :

1. Adanya langkah terkait pada adik damping yang belum terdata sehingga turut mengurangi angka putus sekolah di kota Surabaya
2. Adanya penelitian untuk mengukur tingkat efektifitas pendampingan ini guna lebih akuratnya proses pendampingan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Rumiyem, dkk. 2015. *Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Media Komunikasi Dan Interaksi Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Kota Pekanbaru*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, September 2015, hlm. 113-190

Widiantoro, Benny. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning* . Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 04 Nomor 02 Tahun 2015, 501 - 506

Profil pengguna internet Indonesia terbaru 2017 (Survey APJII)

URL : <http://csr-dinsos.surabaya.go.id/create>

Lampiran 1. Foto-Foto Kegiatan



Pelaksanaan Pendampingan kakak damping dan dosen



**Perencanaan kinerja bersama kakak damping
Mahasiswa CSR UNITOMO**



Donasi Untuk adik damping



Kerjasama dengan Mitra Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya Drs. Sumpomo, MM.